

OPTIMALISASI SUMBER DAYA MASYARAKAT DALAM MENDORONG PEMULIHAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID DI DESA MANGUNREJA

Supriyadi

Universitas AL-Khairiyah, Banten, Indonesia

Email: supriyadi8783@gmail.com

ABSTRACT

Community empowerment is an effort to increase the dignity of our society which in its current condition is unable to escape from the trap of poverty and underdevelopment. In accordance with the Tri Dharma of Higher Education, the result of studying theory is that student applications are expected to be closer to the community, able to learn from the community, help solve existing problems, serve and empower the community. The purpose of community empowerment is to develop the potential that exists in the community, so that it can provide changes to the community both in economic and social terms and improve the quality of the village through the empowerment of education, religion, economy, health, technology, social and environment. As for achieving community quality empowerment through outreach activities, discussions, recitations and the delivery of information through the dissemination of messages. Submission of messages or counseling materials using language that is easy to understand using supporting media, such as print media, electronic media, and external media. The empowerment activities carried out are in line with expectations with the increase in the quality of the community.

Keyword: Empowerment, Quality, Change

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah Upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat kita yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, hasil mempelajari teori adalah apikasi mahasiswa diharapkan lebih dekat dengan masyarakat, mampu belajar dari masyarakat, membantu memecahkan permasalahan yang ada, mengabdikan dan memberdayakan masyarakat. Tujuan dalam pemberdayaan masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan potensi yang ada dimasyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial dan meningkatkan kualitas yang ada desa melalui pemberdayaan pendidikan, agama, ekonomi, kesehatan, teknologi, sosial dan lingkungan hidup. Adapun untuk mencapai pemberdayaan kualitas masyarakat tersebut melalui kegiatan penyuluhan, diskusi, pengajian dan penyampaian informasi melalui penyebaran pesan. Penyampaian pesan atau materi penyuluhan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan menggunakan media pendukung, seperti media cetak, media elektronik, dan media luar. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan sudah sesuai harapan dengan meningkatnya kualitas masyarakat.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Kualitas, Perubahan*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa setelah mereka mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan lainnya di bangku kuliah. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sekaligus mengimplementasikan berbagai hal, antara lain: pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik agar berkontribusi dalam proses menyelesaikan beberapa permasalahan di masyarakat, serta ikut berusaha dalam peningkatan berbagai potensi yang tersedia, agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Pemberdayaan adalah untuk mengembangkan potensi yang ada di masyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial (Euis Amilia, 2022). Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat kita yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (Hidayanti et al., 2021).

Pemberdayaan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) adalah proses, cara, membuat, memberdayakan dari kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak. Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak (Solihati et al., 2020). Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pemberdayaan masyarakat ini melalui peningkatan kualitas pendidikan, agama, ekonomi, kesehatan, sosial dan lingkungan di Desa Mangunreja, Kampung Pengoreng, Kabupaten Serang - Banten. Melalui program ini kami tim Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 05 Universitas Al-Khairiyah, berupaya untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat yang terbentuk dalam sebuah program pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan, agama, ekonomi, kesehatan, teknologi, sosial dan lingkungan hidup di Desa Mangunreja, Kampung Pengoreng, Kabupaten Serang - Banten. Dimana program ini tidak hanya memberikan ilmu tapi juga memberikan wawasan serta keterampilan yang dapat digunakan oleh masyarakat meningkatkan kualitas di Desa Mangunreja.

Desa Mangunreja merupakan salah satu desa di provinsi Banten yang letaknya dekat dengan pesisir pantai Salira dan Kawasan Industri, di daerah tersebut pendapatan penduduk di dapat dari hasil buruh, petani dan nelayan. Masalah sosial kemasyarakatan yang ada di daerah tersebut hampir sama dengan desa lainnya yaitu potensi kualitas sumberdaya manusia bidang pendidikan dan keagamaan, bidang ekonomi, bidang lingkungan hidup dan kemampuan dalam bidang teknologi masih dirasa kurang dari harapan. Kondisi Masyarakat Masyarakat di Desa Mangunreja mempunyai beberapa kondisi dalam berbagai aspek, seperti dalam segi : Agama, masyarakat di desa Mangunreja memiliki kekentalan dalam beragama terutama dalam ke Al-Khairiyahnya karena mayoritas masyarakat di desa Mangunreja merupakan alumni Al-Khairiyah dan selain itu sebagaimana dicirikan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang islami dan kepedulian untuk memperhatikan setiap kegiatan siraman rohani diantaranya seperti kegiatan pengajian rutin mingguan dan bulanan.

Kegiatan pengajian tersebut menjadi kegiatan rutin dalam segi keagamaan. Kondisi pendidikan yang ada di desa Mangunreja sudah berkembang terlihat dari kesadaran masyarakat yang secara garis besar orang tua mampu menyekolahkan dan memberikan dukungan anak-anak nya ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun keadaan

ekonomi warga desa Mangunreja relatif menengah atas terbukti dari hasil petani yang selalu melimpah dikarenakan kesuburan tanahnya dan banyak juga yang bermata pencaharian sebagai nelayan karena dekat dengan laut, banyak juga buruh yang bekerja diperusahaan sekitar desa Mangunreja. Kondisi kesehatan yang ada di desa Mangureja sudah sangat terbantu dengan adanya Puskesmas yang disediakan oleh Pemerintah Desa Mangunreja. Penyuluhan gizi sudah sering dilaksanakan di desa Mangureja sehingga relatif tidak terjadi gizi buruk. Standar kesehatan sudah tercapai dengan adanya pengembangan dan kesuburan air bersih.

METODE PENDEKATAN

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Pendekatan Religius, yaitu pendekatan dimana seluruh jama'ah majlis ta'lim Pengoreng menghadiri acara pengajian dengan mahasiswa KKM.
- b. Pendekatan Organisasi, yaitu pendekatan dimana seluruh kegiatan diorganisir oleh Ikatan Pemuda Pelajar Pengoreng (IPPP) dan Karang Taruna tentang pemberdayaan masyarakat terhadap lingkungan hidup dan industri, pendidikan, sosial dan teknologi (digital marketing).
- c. Pendekatan Keakraban, yaitu pembinaan yang dilakukan oleh Karang Taruna dan Ikatan Pemuda Pelajar Pengoreng (IPPP) bersama mahasiswa KKM yang senantiasa dikaitkan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, teknologi, dan sosial.
- d. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKM dan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat setempat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi langsung terhadap kegiatan - kegiatan KKM yang akan dilaksanakan didesa Mangunreja, Kampung Pengoreng.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yaitu kegiatan yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses dilakukan setiap pekan bersama kelurahan, Karang Taruna, Iaktan Pemuda Pelajar Pengoreng (IPPP) dan masyarakat.
- b. Evaluasi Kelompok, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKM setelah menyelesaikan program harian.
- c. Evaluasi hasil, yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan setelah semua proses dan kegiatan program telah dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, dan kreatifitas kepada warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 08 Universitas Al-Khairiyah di Desa Mangunreja, kampung Pengoreng, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang-Banten Kami memiliki 5 bidang yaitu bidang pendidikan dan Ke Al - Khairiyahan, bidang ekonomi dan UMKM, bidang teknologi (Digital Marketing & Medsos), bidang lingkungan hidup dan industri dan bidang Sosial Kemasyarakatan. yang masing-masing bidangnya memiliki rangkaian program kerja yang Alhamdulillah berjalan lancar sesuai dengan rencana, diantaranya:

a. Bidang pendidikan dan Ke Al -Khairiyahan



Gambar 1. Kegiatan perkenalan saat mengajar di MDTA Al



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar di MDTA Al

Khairiyah Pengoreng. Mengajar disekolah MDTA Al – Khairiyah Pengoreng dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien diharapkan materi belajar lebih cepat diserap siswa/i.



Gambar 3. Belajar mengaji setelah soalt magrib

Kegiatan mengajar ngaji yang diadakan setiap hari yang diikuti anak-anak, tujuan dari kegiatan ini supaya anak-anak Desa Mangunreja selalu mengamalkan Al-Qur'an dan bisa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid dan kaidahnya.



Gambar 4. Kegiatan seminar tentang Al - Khaeriyah
Kegiatan Seminar Ke Al – Khaeriyahan dan Seminar Al – Khaeriyah Bakti Sepanjang Zaman berharap masyarakat dapat menambah wawasan tentang ke Al – Khaeriyahan.

b. Bidang Ekonomi dan UMKM



Gambar 5. Kegiatan seminar UMKM
Kegiatan Seminar Digital Marketing dan UMKM berharap masyarakat dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan produk dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Mangunreja.



Gambar 6. Kegiatan observasi UMKM

Kegiatan Observasi terkait UMKM masyarakat didesa Mangunreja berharap UMKM didesa Mangunreja dapat lebih meningkat dalam segi pemasaran.

c. Bidang Teknologi (Digital Marketing & Medsos)



Gambar 7. Penyerahan Website MDTA dan MTs Al – Khairiyah Pengoreng



Gambar 8. Penyeraha website , MDTA Al – Khairiyah Salira



Gambar 9. Penyerahan website MDTA Al – Khairiyah Sumur Lubang

Kegiatan serah terima pembuatan Website dan Medsos ke berbagai sekolah diantaranya MDTA Al – Khairiyah Pengoreng, MDTA Al – Khairiyah Salira, MDTA Al – Khairiyah Sumur Lubang dan MTs Al – Khairiyah Pengoreng.

d. Bidang Lingkungan Hidup & Industri

Kegiatan Seminar Lingkungan Hidup dan Industri berharap dengan adanya seminar ini dapat menimbulkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan industri didesa Mangunreja yang dimana desa tersebut dikelilingi oleh berbagai perusahaan Chemical.



Gambar 10. Seminar Lingkungan Hidup

e. Bidang Sosial Kemasyarakatan



Gambar 11. Seminar pengelolaan sampah

Kegiatan Seminar Pengelolaan dan Pendirian Bank Sampah berharap dengan adanya kegiatan seminar ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan manfaatnya sampah bagi masyarakat didesa Mangunreja.



Gambar 12. Pengajian rutin mingguan

Kegiatan Pengajian Rutin Bulanan didesa Mangunreja Kampung Pengoreng. Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan didesa Mangunreja Kampung Pengoreng.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan potensinya sebagai agen perubahan. Peran mahasiswa yang mampu melakukan berbagai aksi untuk menjadi bagian dari agen perubahan (agent of change) yang signifikan terhadap desa yang dijadikan sebagai objek KKM. Karenanya KKM dijadikan program rutin hampir sebagian besar kampus-kampus di Indonesia dan dijadikan sebagai syarat kelulusan untuk mahasiswa.

Termasuk di Universitas Al-Khairiyah Cilegon yang juga mengadakan program KKM yang terbagi dalam beberapa kelompok. Salah satunya kelompok 08 yang bertempat di Desa Mangunreja, Kampung Pengoreng, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang - Banten. Pelaksanaannya Berawal dari tanggal 17 Agustus sampai dengan 17 September 2022. Adapun program kerja dirancang setelah melihat berbagai potensi yang bisa dikembangkan di Desa yang dijadikan objek KKM. Program kerja tersebut terdiri dari 5 program, diantaranya program bidang pendidikan dan Ke Al - Khairiyahan, bidang ekonomi dan UMKM, bidang teknologi (Digital Marketing & Medsos), bidang lingkungan hidup dan industri dan bidang Sosial Kemasyarakatan yang terangkai dalam berbagai acara dalam setiap harinya selama satu bulan. Secara umum faktor-faktor yang mendukung jalannya program-program kerja kami antara lain:

- a. Dukungan dan kerja sama antar anggota KKM yang sangat sangat baik dalam pelaksanaan program
- b. Dukungan dari berbagai pihak pemerintahan daerah, diantaranya Kepala Desa beserta jajarannya, RW, RT dan Karang Taruna, Ikatan Pemuda Pelajar Pengoreng (IPPP) dan Tokoh Masyarakat yang senantiasa memberi masukan dan dukungan terhadap terlaksananya program kerja kami.
- c. Masyarakat Desa Mangunreja yang sangat mendukung adanya program KKM dijalankan di Desanya.
- d. Kegiatan KKM 08 di desa Mangunreja mendapat sambutan yang baik dari masyarakat setempat yaitu dengan dukungan moril maupun materi demi kelancaran pelaksanaan kegiatan KKM. Selain itu, KKM ini merupakan ajang pembuktian bagi elite intelektual untuk terjun langsung ke masyarakat, sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, hasil mempelajari teori adalah aplikasi mahasiswa diharapkan lebih dekat dengan masyarakat, mampu belajar dari masyarakat, membantu memecahkan permasalahan yang ada, mengabdikan dan memberdayakan masyarakat.
- e. Dampak bagi mahasiswa diantaranya jiwa sosial mahasiswa lebih terbangun, berbagai potensi yang dimiliki setiap mahasiswa tersalurkan, dan masih banyak lagi. Sedangkan dampak bagi masyarakat diantaranya Dicapainya akselerasi dan efektifitas program pembangunan yang ditandai oleh semakin baiknya kualitas kehidupan masyarakat dan semakin meningkatnya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam program dibidang pendidikan dan Ke Al - Khairiyahan, bidang ekonomi dan UMKM, bidang teknologi (Digital Marketing & Medsos), bidang lingkungan hidup dan industri dan bidang Sosial Kemasyarakatan mandiri yang ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta usaha mereka setelah mengikuti pembelajaran dalam rangka meningkatkan wirausaha dengan
- f. pemanfaatan sumber daya alam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Anwas, Pemberdayaan Masyarakat di era Global. 2014. Bandung : Alfabeta.
- [2] Edi Suharto, 2005. Membangun Masyarakat memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial. Bandung : Ptevika Aditam.
- [3] Euis Amilia, N. H. (2022). PENGOLAHAN PEMANFAATAN PELEPAH PISANG MENJADI KERIPIK SEBAGAI MAKANAN SEHAT DALAM UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI KAMPUNG KEMERANGGEN KELURAHAN TAMAN BARU KECAMATAN TAKTAKAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MULIA)*, 1(2), 62–66.
- [4] Hidayanti, N., Kania, R., & Solihati, T. I. (2021). The Elementary School Students Ability to Read with Online Methods in the Covid-19 Pandemic Era. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas MUhammadiyah Tasikmalaya*, 4(2), 1445–1451. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/view/468/386>
- [5] Kinazar karta sasmita, 1995. definisi dan teori pemberdayaan
- [6] Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses 10 September 2018.
- [7] Solihati, T. I., Nuraida, I., & Hidayanti, N. (2020). Pemanfaatan Kardus Menjadi Tempat Sampah Pintar Berbasis Arduino UNO R3. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 342–350. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.962>